

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keahlian

PERNYATAAN AHLI
JUGEMENT D'EXPERT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Dewi Savitri, M.Hum.

Jabatan : Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Perancis Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Brawijaya

Bersedia memberikan pernyataan ahli atas instrumen penelitian yang diajukan oleh:

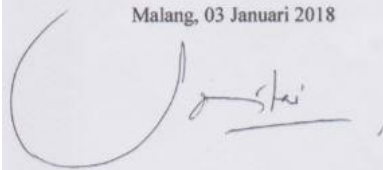
Nama : Ika Suhartini

NIM : 145110301111006

Berdasarkan evaluasi, saya menyatakan bahwa instrumen penelitian layak untuk digunakan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk keperluan skripsi.

Malang, 03 Januari 2018



Intan Dewi Savitri, M.Hum.
NIP. 661208 12 1 2 0038

Lampiran 2 : Daftar Lirik Lagu Céline Dion dalam Album *S'il Suffisait d'Aimer*

S'il Suffisait d'Aimer

*Je rêve son visage, je décline son
corps
Et puis je l'imagine habitant mon
décor
J'aurais tant à lui dire si j'avais
su parler*

*Comment lui faire lire au fond de
mes pensées?*

*Mais comment font ces autres à qui
tout réussit?
Qu'on me dis mes fautes, mes
chimères aussi
Moi j'offrirais mon âme, mon coeur
et tout mon temps
Mais j'ai beau tout donner, tout
n'est pas suffisant*

*S'il suffisait qu'on s'aime, s'il suffisait
d'aimer*

*Si l'on changeait les choses un peu,
rien qu'en aimant donner
S'il suffisait qu'on s'aime, s'il suffisait
d'aimer*

*Je ferais de ce monde un rêve, une
éternité*

*J'ai du sang dans mes songes,
un pétale séché
Quand des larmes me rongent que
d'autres ont versées
La vie n'est pas étanche, mon île est
sous le vent
Les portes laissent entrer les cris
même en fermant*

**Jika saja dengan mencintai sudah
cukup**

Aku memimpikan wajahnya, aku
menolak tubuhnya
Dan lalu aku membayangkannya hidup
dalam ruanganku
Aku akan punya banyak hal untuk
diceritakan padanya jika aku tahu
bagaimana berbicara padanya
Bagaimana bisa aku membuatnya
membaca pikiranku?

Tapi bagaimana yang lain yang berhasil
setiap waktunya?
Biarkan aku menceritakan kesalahan-
kesalahanku, mimpi-mimpiku juga
Aku, aku akan menawarkan jiwaku,
hatiku dan seluruh waktuku
Tapi walaupun aku telah memberikan
segalanya, semua itu tidaklah cukup

Jika saja mencintai satu sama lain sudah
cukup, jika saja dengan mencintai sudah
cukup

Jika saja kita bisa mengubah sedikit hal,
hanya dengan memberi
Jika saja mencintai satu sama lain sudah
cukup, jika saja dengan mencintai sudah
cukup
Aku akan memimpikan dunia ini, sebuah
keabadian

Aku terluka dalam mimpiku, sebuah
kelopak kering
Ketika air mata memerihkanku di
tumpahan yang lain
Hidup tidak tahan air, pulauku di bawah
angin
Pintu-pintu itu membiarkan teriakan
teriakan masuk bahkan ketika mereka
menutupnya

*Dans un jardin l'enfant, sur un
balcon des fleurs
Ma vie paisible où j'entends battre
tous les coeurs
Quand les nuages foncent, présages
des malheurs
Quelles armes repondent aux pays
de nos peurs?*

*S'il suffisait qu'on s'aime, s'il suffisait
d'aimer*

*Si l'on changeait les choses un peu,
rien qu'en aimant donner*

*S'il suffisait qu'on s'aime, s'il suffisait
d'aimer*

*Je ferais de ce monde un rêve, une
éternité*

*S'il suffisait qu'on s'aime, s'il suffisait
d'aimer*

*Si l'on pouvait changer les choses et tout
recommencer*

*S'il suffisait qu'on s'aime, s'il suffisait
d'aimer*

*Nous ferions de ce rêve un monde
S'il suffisait d'aimer*

Di sebuah taman anak-anak, di atas
balkon yang dipenuhi dengan bunga
Kehidupanku yang damai, di mana aku
bisa mendengar setiap detak jantungku
Ketika mendung mulai gelap, bentukdari
waktu yang buruk
Yang mana senjata untuk memerangi
ketakutan kita?

Jika saja mencintai satu sama lain sudah
cukup, jika saja dengan mencintai sudah
cukup

Jika saja kita bisa mengubah waktu
sedikit demi sedikit, hanya dengan
mencintai

Jika saja mencintai satu sama lain sudah
cukup, jika saja dengan mencintai sudah
cukup

Aku akan memimpikan dunia ini, sebuah
keabadian

Jika saja mencintai satu sama lain sudah
cukup, jika saja dengan mencintai sudah
cukup

Jika saja kita bisa mengubah segalanya
dan memulainya dari awal

Jika saja mencintai satu sama lain sudah
cukup, jika saja dengan mencintai sudah
cukup

Kita akan membuat dunia mimpi ini

Jika saja dengan mencintai sudah cukup

Je crois toi

*Je crains la nuit quand tu n'es pas là
Ce tout petit au-delà
Je crains le silence après les voix
Ce froid si froid*

*Je crains les rues, le jour et les gens
Et la solitude autant
Je prie qu'on ne me remarque pas
Moi je crois toi, toi je te crois*

*La pluie, les éclairs et les chats noirs
La vie me glace d'effroi*

*Soudain je sursaute en ne croissant
qu'un miroir
Mais n'ai-je peur que de moi?*

*Je crains les promesses et les serments
Les cris, les mots séduisants
Je me méfie si souvent de moi
Mais de toi, pas, toi je te crois*

*La pluie, les éclairs et les chats noirs
La vie me glace d'effroi*

*Mais quand je sursaute en ne croissant
qu'un miroir
N'aurais-je peur que de moi?*

*Je crains les saints, le mal et
le bien
Je crains le monde et ses
lois
Quand tout m'angoisse, quand tout
s'éteint
J'entends ta voix
Je te crois, toi
Toi, Je te crois
Moi, je te crois*

Aku percaya padamu

Aku takut saat malam kau tak di sana
Ini adalah akhirat kecil
Aku takut keheningan setelah suara itu
Dingin, ini sangat dingin

Aku takut jalanan, hari dan orang-orang
Dan begitu banyak kesepian
Aku berdoa agar aku tidak menyadarinya
Aku percaya padamu, aku
mempercayaimu

Hujan, petir dan kucing hitam
Hidup mendinginkanku dengan
ketakutan
Tiba-tiba aku melompat dengan
menyeberangi cermin
Tapi apakah aku takut pada diriku
sendiri?

Aku takut janji dan sumpah
Teriakan-teriakan, kata-kata menggoda
Aku sangat curiga terhadap diriku sendiri
Tapi dirimu, bukan, aku mempercayaimu

Hujan, petir dan kucing hitam
Hidup mendinginkanku dengan
ketakutan
Tapi saat aku melompat dengan
menyeberangi cermin
Apakah aku takut pada diriku sendiri?

Aku takut pada orang-orang kudus,
kejahatan dan kebaikan
Aku takut pada dunia dan hukum
hukumnya
Saat semuanya membuatku sedih, saat
semuanya berjalan lancar
Aku mendengar suaramu
Aku mempercayaimu, kamu
Kamu, aku mempercayaimu
Aku, aku mempercayaimu

Zora sourit

*Une rue, les gens passent, les gens
comme on les voit
Juste un flux, une masse, sans visage,
sans voix
Quel étrange aujourd'hui, quelque chose,
mais quoi?
Désobéit, désobéit*

*Une rue comme d'autres et le temps se
suspend
Une tache, une faute et soudain tu
comprends
Impudence inouïe, insolite, indécent
Zora sourit, Zora sourit*

*Zora sourit, aux trottoirs, aux voitures,
aux passants
Au vacarme, aux murs, au mauvais
temps
À son visage nu sous le vent
À ses jambes qui dansent en marchant
À tout ce qui nous semble évident
Elle avance et bénit chaque instant
Zora sourit, Zora sourit*

*Des phrases sur les murs, des regards
de travers
Parfois quelques injures, elle en a rien
à faire
Elle distribue ses sourires, elle en
reçoit autant
Zora sourit, effrontément
Zora sourit, insolemment*

*Zora sourit pour elle, elle sourit d'être
là
Mais elle sourit pour celles, celles
qui sont là-bas
Pour ces femmes, ses sœurs qui
ne savent plus sourire
Alors des larmes plein le cœur,
des larmes plein la vie
Zora sourit, Zora sourit*

Zora tersenyum

Sebuah jalan di mana orang-orang berlalu
lalang, seperti kita melihat mereka
Hanya sebuah aliran, sebuah kelompok,
tanpa wajah, tanpa suara
Ada keanehan pada hari ini, sesuatu hal,
tapi apa?
Tidak taat, tidak taat

Sebuah jalan seperti orang lain dan
waktunya ditangguhkan
Sebuah noda, sebuah kesalahan dan tiba-
tiba kamu mengerti
Kecerobohan yang luar biasa, aneh, tidak
senonoh
Zora tersenyum, Zora tersenyum

Zora tersenyum, di trotoar, di mobil, pada
orang-orang yang lewat
Kegaduhan, di dinding-dinding, hingga
cuaca buruk
Wajahnya telanjang di bawah angin
Kakinya yang menari sambil berjalan
Untuk semua hal yang kita anggap remeh
Dia terus dan memberkati setiap saat
Zora tersenyum, Zora tersenyum

Kalimat-kalimat di dinding-dinding,
terlihat bengkok
Terkadang beberapa penghinaan, dia
tidak peduli
Dia memberikan senyumannya, dia
menerima
Zora tersenyum, dengan cara nakal
Zora tersenyum, dengan cara kurang ajar

Zora tersenyum untuk dirinya sendiri, dia
tersenyum berada di sana
Tapi dia tersenyum untuk itu, mereka
yang ada di sana
Bagi para wanita itu, saudarinya yang
tidak tahu lagi cara untuk tersenyum
Lalu, jantung dipenuhi oleh air mata,
hidup penuh dengan air mata
Zora tersenyum, Zora tersenyum

On ne change pas

*On ne change pas
On met juste les costumes d'autres
sur soi
On ne change pas
Une veste ne cache qu'un peu de ce
qu'on voit
On ne grandit pas
On pousse un peu, tout juste
Le temps d'un rêve, d'un songe
Et les toucher du doigt*

*Mais on n'oublie pas
L'enfant qui reste, presque nu
Les instants d'innocence
Quand on ne savait pas*

*On ne change pas
On attrape des airs et des poses de
combat
On ne change pas
On se donne le change, on croit
Que l'on fait des choix
Mais si tu grattes là
Tout près de l'apparence tremble
Un petit qui nous ressemble*

*On sait bien qu'il est là
On l'entend parfois
Sa rengaine insolente
Qui s'entête et qui répète*

Oh ne me quitte pas

*On n'oublie jamais
On a toujours un geste
Qui trahit qui l'on est
Un prince, un valet
Sous la couronne un regard
Une arrogance, un trait
D'un prince ou d'un valet*

*Je sais tellement ça
J'ai copié des images*

Kita tidak berubah

Kita tidak berubah
Kita hanya menempatkan kostum lain
pada diri kita sendiri
Kita tidak berubah
Sebuah jaket menyembunyikan sedikit
dari apa yang kita lihat
Kita tidak berkembang
Kita mendorong sedikit, adil
Saat bermimpi, mimpi
Dan sentuh mereka dengan jarimu

Tapi kita tidak lupa
Anak yang tinggal, hampir telanjang
Saat-saat tak bersalah
Saat kita tidak tahu

Kita tidak berubah
Kita menangkap nada-nada dan pose-
pose tempur
Kita tidak berubah
Kita memberi perubahan, kita percaya
Bahwa kita membuat pilihan
Tapi jika kamu menggoreskannya
Setiap penampilan yang menggetarkan
Seorang anak kecil yang terlihat seperti
kita
Kita tahu betul dia itu
Terkadang kita mendengarnya
Bantahannya yang kurang ajar
Siapa yang keras kepala dan siapa yang
kembali
Oh jangan tinggalkan aku

Kita tidak pernah lupa
Kita selalu memiliki isyarat
Siapa yang mengkhianati siapa kita?
Seorang pangeran, seorang pelayan
Di bawah mahkota terlihat
Sebuah kesombongan, sebuah sifat
Dari seorang pangeran atau seorang
pelayan
Aku tahu banyak tentang hal itu
Aku telah menyalin gambar-gambar

*Et des rêves que j'avais
Tous ces milliers de rêves
Mais si près de moi
Une petite fille maigre
Marche à Charlemagne, inquiète
Et me parle tout bas
On ne change pas, on met juste*

*Les costumes d'autres et voilà
On ne change pas, on ne cache*

Qu'un instant de soi

*Une petite fille
Ingrate et solitaire marche
Et rêve dans les neiges
En oubliant le froid
Si je la maquille
Elle disparaît un peu,
Le temps de me regarder faire
Et se moquer de moi
Une petite fille
Une toute petite fille
Une toute petite fille
Une toute petite fille*

Dan mimpi-mimpi yang aku miliki
Semua ribuan mimpi ini
Tapi begitu dekat denganku
Seorang gadis kecil kurus
Berjalan ke Charlemagne, khawatir
Dan berbicara denganku dengan berbisik
Kita tidak berubah, kita hanya
menempatkan
Kostum dan jilbab lainnya
Kita tidak berubah, kita tidak
bersembunyi
Sebuah momen diri

Seorang gadis kecil
Malang dan kesepian berjalan
Dan mimpi di salju
Lupa dinginnya
Jika aku menebusnya
Dia menghilang sedikit
Waktunya melihat yang kulakukan
Dan mengolok-olokku
Seorang gadis kecil
Seorang gadis yang sangat kecil
Seorang gadis yang sangat kecil
Seorang gadis yang sangat kecil

Je chanterai

*Et quand nous aurons fait le tour
de nos ultimes projets
Quand nous apprendrons à aimer
nos échecs et nos regrets
Quand nous en serons à ouvrir
nos livres de souvenirs
Je chanterai, je chanterai, je chanterai,
je chanterai toujours*

*Quand les rêves de nos enfants
deviendront nos espérances
Quand leurs chagrins d'amour seront
les nôtres et notre souffrance
Quand nos regards nous suffiront,
quand nos pas seront les mêmes
Je chanterai, je chanterai, je chanterai,
je chanterai toujours*

*On dit ces choses, on oublie parfois,
quand on rêve
Ou qu'on est ivre
Je te les dirai cent mille fois, et
ça m'aide tant à vivre*

*Quand nos passes, quand tous
ces jours seront notre vraie richesse
Quand je saurai tout de tes dons,
quand je saurai tes faiblesses
Quand l'amour aura d'autres goûts
que la passion, le désir
Je chanterai, je chanterai, je chanterai,
je chanterai toujours*

*Et je t'aimerai, je t'aimerai, je t'aimerai
comme au premier jour*

*Je chanterai, je t'aimerai, je chanterai,
je chanterai toujours*

Aku akan bernyanyi

Dan saat kita melakukan tur proyek
utama kita
Saat kita belajar mencintai kegagalan dan
penyesalan kita
Saat kita akan membuka buku-buku
kenangan kita
Aku akan bernyanyi, aku akan bernyanyi,
aku akan bernyanyi, aku akan selalu
bernyanyi

Saat mimpi-mimpi anak kita menjadi
harapan kita
Saat kesedihan cinta akan menjadi milik
kita dan penderitaan kita
Saat mata kita sudah cukup, bila langkah
kita sama saja
Aku akan bernyanyi, aku akan bernyanyi,
aku akan bernyanyi, aku akan selalu
bernyanyi

Kita mengatakan hal-hal ini, kita
terkadang lupa ketika kita bermimpi
Atau saat kita mabuk
Aku akan menceritakannya seratus ribu
kali dan ini sangat membantuku untuk
hidup

Saat kita lewat, kapan semua ini akan
menjadi kekayaan sejati kita
Saat kita tahu semua karuniamu, saat aku
mengetahui kelemahanmu
Saat cinta akan memiliki selera lain
selain gairah, keinginan
Aku akan bernyanyi, aku akan bernyanyi,
aku akan bernyanyi, aku akan selalu
bernyanyi

Aku akan mencintaimu, aku akan
mencintaimu, aku akan
mencintaimu seperti pada hari pertama
Aku akan bernyanyi, aku akan
mencintaimu, aku akan bernyanyi, aku
akan selalu bernyanyi

Je chanterai toujours
Baby
Je chanterai, je chanterai, je chanterai,
je chanterai toujours

Aku akan selalu bernyanyi
Sayang
Aku akan bernyanyi, aku akan bernyanyi,
aku akan bernyanyi, aku akan selalu
bernyanyi

Terre

*Terre,
J'ai passé trop de temps sur
la route
À espérer les faibles traces que
tu as semées
Terre,
Si tu savais combien je t'ai manqué*

*Ces journées sans boussole
Je l'ai souvent prié
Terre,
Que font les amants qui se retrouvent?
Que dois-je mettre ce soir?
Un tien de parfum, de l'alcool ou du
blues?
Terre,
De mots doux qui tremblent et nichent
partout
De silences bavards, de paupières
contre joues*

*Et qu'importe le jeu?
J'ai ce que je veux
Hisser le pavillon bleu
Car ce soir j'ai touché terre*

*Terre d'asile, sur ta peau de velours
Glissent les encore et les toujours
Terre,
Terre promise, les oiseaux se
souviennent
De nos corps en drapeaux qui claquent et
qui s'aiment
Terre,
Terre de feu, sans issue de secours
Et nos braises rouges se consomment à
leur tour*

Tanah

Tanah,
Aku telah melewati terlalu banyak waktu
di jalan
Untuk mengharapkan jejak samar yang
telah kamu tabur
Tanah,
Jika kamu tahu betapa aku
merindukanmu
Akhir-akhir ini tanpa petunjuk arah
Aku sering berdoa padanya
Tanah,
Apa yang sang kekasih lakukan?
Apa yang harus aku taruh malam ini?
Sebuah wangi parfum, alkohol atau
musik blues?
Tanah,
Kata-kata manis yang bergetar dan
bersarang dimana-mana
Hening tanpa adanya suara, kelopak mata
di pipi

Dan apa permainan itu penting?
Aku memiliki apa yang aku inginkan
Untuk mengibarkan bendera biru
Karena malam ini aku telah
menyentuhnya

Tanah suaka, di kulit beludrumu
Meluncurkan mereka lagi dan lagi
Tanah,
Tanah yang dijanjikan, burung-burung
saling mengingatkan
Dari tubuh kita dikepakkan bendera yang
saling mencintai
Tanah,
Tanah berapi, tanpa rute pelarian
Dan bara merah kita dikonsumsi pada
gilirannya

*Terre,
Oubliée la mer des songes tabous
Et les secondes passent un peu plus vite
chaque jour
Terre,
Bien ancrée sur le sol de tes charmes
J'ai laissé les étoiles guider
mes bras vers ton cou*

*Et ton œil complice
A graver sur mes reins
Plus jamais, jamais peur de rien*

Car ce soir j'ai touché

*Terre,
Terre d'asile, sur ta peau de velours
Aux courbures de la fin du jour
Terre,
Terre brûlée au langage du désir
Danse du ciel
Caresses, partage et soupirs
Terre,
Terre étrangère, mais si proche pourtant
C'est ici que je veux mourir maintenant*

*Terre,
Terre d'asile, terre d'amour*

*Terre,
Terre sauvage, terre promise*

*Terre, terre, terre
Ce soir j'ai touché terre
Terre, terre promise
Les oiseaux se souviennent
Terre, terre, terre
Terre, terre, terre*

Tanah,
Lupakan lautan mimpi tabu
Dan detik berlalu sedikit lebih cepat
setiap hari
Tanah,
Nan berlabuh di lantai pesonamu
Aku telah melepaskan bintang-bintang
yang mengarahkan lenganku ke lehermu

Dan kaki tanganmu
Mengukir pada ginjalku
Tidak pernah lagi, tidak pernah takut
apapun
Karena malam ini aku telah
menyentuhnya
Tanah,
Tanah suaka, di kulit beludrumu
Pada lengkungan dari penghujung hari
Tanah,
Tanah hangus dengan bahasa keinginan
Tarian langit
Belaian, berbagi dan desah
Tanah,
Tanah asing, tapi begitu dekat
Di sinilah aku ingin mati sekarang

Tanah,
Tanah suaka, tanah kasih sayang

Tanah,
Tanah liar, tanah yang dijanjikan

Tanah, tanah, tanah
Malam ini aku telah menyentuh tanah
Tanah, tanah yang dijanjikan
Burung-burung saling mengingatkan
Tanah, tanah, tanah
Tanah, tanah, tanah

En attendant ses pas

*En attendant ses pas, je mets la musique
en sourdine, tout bas
Trop bête, on ne sait pas, s'il sonnait*

*Si je n'entendais pas cette fois
En attendant ses pas ce matin-là*

*Un soir? Un matin? Un hiver,
une aube
Un printemps qu'il choisira
Rien, je n'en sais rien, je mets des
lumières
Les nuits au bord des chemins*

*En attendant ses bras je peins des fleurs
aux portes
Il aimera ça
En attendant le doux temps de ses bras*

*Et je prends soin de moi, rouge à mes
lèvres, à mes joues
Pour qu'il ne voit pas
Quand trop pale parfois,
ne surtout pas
Qu'il me surprenne comme ça*

*Il y a de l'eau fraîche et du vin
Je ne sais pas ce qu'il choisira
Je ne sais s'il est blond, s'il est brun*

*Je ne sais s'il est grand ou pas
Mais en entendant sa voix
je saurai
Que tous ses mots, tous seront pour
moi
En attendant le doux temps de ses bras*

Sambil menunggu langkahnya

Sambil menunggu langkahnya, aku
mematikan musik dengan sangat pelan
Sayang sekali, kita tidak tahu jika dia
mendengarnya
Jika aku tidak mendengarnya kali ini
Menunggu langkahnya pagi ini

Suatu malam? Suatu pagi? Musim
dingin, suatu fajar
Musim semi yang akan dia pilih
Tidak ada, aku tidak tahu, aku
menyalakan lampu
Malam-malam di tepi jalan

Sambil menunggu lengannya, aku
melukis bunga di pintu
Dia akan menyukai ini
Menunggu cuaca manis pada lengannya

Dan aku menjaga diriku sendiri, merah di
bibirku, pipiku
Sehingga dia tidak melihat
Bila terkadang terlalu pucat,
jangan khawatir
Bahwa dia mengejutkanku seperti ini

Ada air tawar dan anggur
Aku tidak tau apa yang akan dipilih
Aku tidak tau apakah dia berambut
pirang, atukah coklat
Aku tidak tau apakah dia tinggi atau tidak
Tapi saat aku mendengar suaranya,
aku akan tau
Bahwa semua kata-katanya, semua akan
menjadi milikku
Menunggu cuaca manis pada lengannya

*J'y pense tout le temps à cet instant,
oh quand on se reconnaîtra
Je lui dirai c'était bien long, non, je ne lui
dirai sûrement pas*

*En attendant ses pas, je vis, je rêve et je
respire pour ça
En attendant juste un sens à tout ça*

*Un soir? Un matin? Un hiver,
une aube
Un printemps qu'il choisira
Rien, je n'en sais rien, je mets des
lumières
Les nuits au bord des chemins*

*En attendant ses bras je peins des fleurs
aux portes
Il aimera ça
En attendant juste un sens à tout ça, à
tout ça*

Aku selalu memikirkannya sepanjang waktu, oh saat kita saling mengenal
Aku akan mengatakan kepadanya bahwa ini sangat lama, aku tidak akan mengatakannya dengan pasti
Sambil menunggu langkahnya, aku hidup aku bermimpi dan aku bernafas untuk itu
Hanya menunggu sebuah rasa untuk semua ini

Suatu malam? Suatu pagi? Musim dingin, suatu fajar
Musim semi yang dia akan pilih
Tidak ada, aku tidak tahu apa-apa, aku menyalakan lampu
Malam-malam di tepi jalan

Sambil menunggu lengannya, aku melukis bunga di pintu
Dia akan menyukai itu
Sementara itu hanya sebuah perasaan untuk semua ini, semua ini

Papillon

*Tombent les feuilles
Aux jours, plus courts
Qui retiennent
Mon corps et ma voix
Je voulais vous dire
Que je vous aime*

*Cocon qui s'éveille
Aux seuls parfums
Que j'attends
Au fond de mes rêves
Souvent
Quand mes yeux s'éclairent
Longtemps
Sur vos promesses blanches
Sans y voir le piège
Qui danse*

*Papillon éphémère
Aux ailes de verre
Prisonnière du fil de vos secrets*

*Papillon qui espère
Juste un peu de lumière
Pour secher ses couleurs
Au feu de vos désirs*

*Si forte est ma fièvre
De vous, si doux mon prince*

*J'ai perdu les mots
Je voudrais vous dire
Combien je vous aime*

*Tout semble si beau
Du haut de vos épaules*

Kupu-kupu

Daun-daun yang berguguran
Beberapa hari lebih singkat
Yang memegang
Tubuh saya dan suara saya
Saya ingin memberitahu Anda
Bahwa saya mencintai Anda

Kepompong yang terbangun
Satu-satunya parfum
Bahwa aku menunggu
Jauh di dalam mimpiku
Sering
Saat mataku terbuka
Lama
Tentang janji suci Anda
Tanpa melihat adanya jebakan
Yang menari

Kupu-kupu sekilas terbang
Dengan sayap kaca
Tawanan dari benang pada rahasia Anda

Kupu-kupu yang berharap
Meskipun hanya sedikit cahaya
Untuk mengeringkan warnanya
Pada gejolak keinginan Anda

Begitu kuatnya rasa sakit saya
Dari Anda, betapa manisnya pangeran
saya
Saya telah kehilangan kata-kata
Saya ingin berbicara pada Anda
Betapa saya mencintai Anda

Semuanya terlihat begitu indah
Dari atas bahu Anda

*Ou je m'imagine
Parfois
Pauvre chrysalide
Qui boit le miel de vos paroles
Pour s'ouvrir
Et quitter le sol*

*Papillon éphémère
Aux ailes de verre
Prisonnière du fil de vos secrets*

*Papillon qui espère
Juste un peu de lumière
Pour sécher ses couleurs
Au feu de vos désirs*

Atau saya membayangkan diri saya
Terkadang
Kepompong yang malang
Yang minum madu dari kata-kata Anda
Untuk membuka
Dan meninggalkan tanah

Kupu-kupu yang sekilas terbang
Dengan sayap kaca
Tawanan dari benang dari rahasia Anda

Kupu-kupu yang berharap
Meskipun hanya dengan sedikit cahaya
Untuk mengeringkan warnanya
Pada api keinginan Anda

L'abandon

*Le soleil en automne, indulgent
Les peaux nues se donnent aux tièdes
vents
Là-bas les tempo paraissent
Battre au rythme paresseux du temps
L'abandon, tout s'apprend*

*Caresses des vagues aux chauds
courants
Le sable doux, bel et tendre amant
Là-bas les danses infinies
Nous mélangent et l'amour aime
la vie
L'abandon, c'est appris, la nature initie
ici*

On sait déjà ces moments-la

*La soleil avait préparé ça
L'abandon tout petit
Les îles initient à l'amour ici*

*On sait déjà ces rythmes-là
Les feux d'en bas, ce lascif état*

*La chaleur et le vent
Oh tout doucement mon île m'apprend*

*Le rhum aux hommes attendrit les bras
Le rire aux femmes, aux filles, aux éclats
Les nuits velours ici bas
Les mêmes à Panama,
mêmes à Cuba
L'amour a faim de toi et vice versa*

Terlantar

Matahari di musim gugur, memanjakan
Kulit telanjang menawarkan diri pada
angin yang hangat
Ada tempo yang muncul di sana
Mengalahkan ritme waktu yang lambat
Terlantar, segala sesuatu bisa dipelajari

Sentuhan gelombang dengan arusnya
yang panas
Pasir lembut, cantik dan empuk
Di luar sana tarian tak terbatas
Kami mencampur dan mencintai
kehidupan
Terlantar, itu dipelajari, alam memulai di
sini

Kita sudah tahu momen-momen itu di
sana
Matahari telah mempersiapkan itu
Yang ditinggalkan sangat kecil
Pulau-pulau memulai cinta di sini

Kita sudah tahu ritme ini di sana
Kebakaran dari bawah, negara yang
bernafsu ini
Kehangatan dan angin
Oh betapa lembutnya pulauku
mengajarkanku

Rum pria melunakkan lengan mereka
Tawa para wanita, gadis, sinar
Malam beludru di bawah sini
Hal yang sama di Panama,
bahkan di Kuba
Cinta itu membutuhkanmu dan
sebaliknya

*Des corps à corps, amoureux
soldats
Le plaisir en ces brulants combats*

*Tout ici : l'eau, le climat
Tout est désir, on n'y échappe pas*

*L'abandon, tout s'apprend
Dans les danses et les jeux d'enfants*

*Un pas de toi, un pas de moi
Les bassins collent et bougent
tout bas
Tout s'apprend, l'abandon*

Je vais ou tu vas et même au-delà

*Tout contre toi, la nuit sans loi
Que l'instant nous soulève et
basta
Le moment ce moment, rien n'est plus
Important que ça*

*On sait déjà ces moments-là
Le soleil avait préparé ça
La chaleur et le vent
Oh tout doucement mon île m'apprend*

Dari tubuh ke tubuh, tentara yang penuh
kasih sayang
Kesenangan dalam pertempuran panas
itu
Semua di sini : air, cuaca
Semuanya adalah keinginan, kita tidak
lepas dari mereka
Terlantar, semuanya bisa dipelajari
Dalam tarian dan permainan anak-anak

Satu langkah darimu, satu langkah dariku
Kolam menempel dan bergerak kesana-
sini
Semuanya bisa dipelajari, yang
ditinggalkan
Aku pergi atau kamu pergi dan bahkan
melebihi itu

Semua di sisimu, malam tanpa peraturan
Yang seketika itu mengangkat kami dan
basta
Saat-saat ini tidak ada lagi
Hal terpenting itu

Kita sudah tahu momen-momen ini di
sana
Matahari telah mempersiapkan itu
Kehangatan dan angin
Oh betapa lembut pulauku
mengajarkanku

Dans un autre monde

*Loin, loin, c'était certain
Comme une immense faim, un animal
Instinct
Oh, partir, partir et filer plus loin*

*Tout laisser, quitter tout, rejoindre
un destin*

*Bye bye, mais faut que je m'en aille
Adieu tendres années, salut champs de
Bataille
Et sentir, oh sentir et lâcher les chiens*

*Y'a trop de trains qui passent, ce train
c'est le mien*

*Et tant pis pour moi, et tant pis pour
nous
J'aurais pu rester où la roue tourne,
où tout est doux
Moi j'avais pas le choix, ça cognait
partout
Le monde est à ta porte et se joue des
verrous*

*Rendez-vous dans un autre monde ou dans
une autre vie
Quand les nuits seront plus longues plus
longues que mes nuits
Et mourir, oh mourir, mais de vivre et
d'envie
Rendez-vous quand j'aurai dévoré mes
appétits*

*Beau, beau de bas en haut
J'aimais manger sa peau j'aimais boire à
ses mots
Mais trop tard, ou brouillard, ou bien
trop tôt
C'était la bonne histoire mais pas le bon
tempo*

Dalam dunia lain

Jauh, jauh, sudah pasti
Seperti sebuah kelaparan besar,
sebuah naluri binatang
Oh, pergi, pergi, dan melangkah lebih
jauh
Tinggalkan semuanya, tinggalkan
segalanya, bergabunglah dengan takdir

Sampai jumpa, tapi aku harus pergi
Selamat tinggal tahun-tahun yang
menyenangkan, halo medan perang
Dan rasakan, oh rasakan, dan lepaskan
anjing-anjing itu
Ada terlalu banyak kereta yang lewat,
kereta ini milikku

Dan terlalu buruk bagiku, dan terlalu
buruk bagi kita
Aku bisa saja tinggal di tempatku di mana
roda berputar, di mana semuanya manis
Aku tidak memiliki pilihan, hal itu
mbingungkan di mana-mana
Dunia ini berada di pintumu dan
memainkan kuncinya

Sampai jumpa di dunia lain atau di
kehidupan yang lain
Saat malam lebih panjang, lebih lama
dari malamku
Dan mati, oh mati, tapi hidup dan
perasaan iri
Pertemuan saat aku akan melahap
makananku

Indah, cantik dari bawah ke atas
Aku akan memakan kulitnya, aku suka
meminum kata-katanya
Tapi terlambat, atau kabut, atau terlalu
cepat
Itu adalah cerita yang bagus, tapi bukan
tempo yang bagus

*Bye bye, faut que je m'en aille
 Une croix sur ses lèvres et ma vie qui
 s'écaille
 Et s'offrir et souffrir et tomber de haut

 Et descendre et descendre au fond sur
 le carreau*

*Et tant pis pour moi, et tant pis
 pour lui
 Je pourrais l'attendre ici, rien ne s'oublie
 tout est gris*

*Moi j'avais pas le choix, ça cognait
 aussi
 C'est le monde à ta porte et tu lui dis
 merci*

*Rendez-vous dans un autre monde ou
 dans une autre vie
 Une autre chance, une seconde et tant pis
 pour celle-ci
 Et puis rire à périr, mais rire aujourd'hui*

*Rendez-vous quelque part entre ailleurs
 et l'infini
 Rendez-vous quand j'aurai dévoré mes
 appétits
 Rendez-vous quelque part entre ailleurs
 et l'infini
 C'est le monde à ta porte et tu lui dis
 merci*

*Rendez-vous dans un autre monde ou
 dans une autre vie
 Une autre chance, une seconde et tant pis
 pour celle-ci
 Et puis rire à périr, mais rire aujourd'hui*

*Ticket pour autre rencontre, rencard au
 paradis
 Et puis rire à périr mais rire aujourd'hui

 Au plaisir à plus tard et plus tard est si
 joli*

Sampai jumpa, aku harus pergi
 Sebuah salib di bibirnya dan hidupku
 yang berdetak
 Dan mampu dan menderita dan jatuh dari
 atas
 Dan meluncur dan meluncur ke bagian
 bawah ubin

Dan terlalu buruk bagiku, dan terlalu
 buruk baginya
 Aku bisa menunggunya di sini, tidak ada
 yang terlupakam semuanya berwarna
 abu-abu
 Aku tidak memiliki pilihan, hal itu
 membingungkan juga
 Itulah dunia di depan pintumu dan kamu
 mengucapkan terima kasih padanya

Sampai jumpa di dunia lain atau di
 kehidupan yang lain
 Sebuah kesempatan lain, sedetik dan
 terlalu buruk untuk yang satu ini
 Dan kemudian tertawa, tapi tawa untuk
 hari ini
 Pertemuan di tempat lain dan tak
 terhingga
 Pertemuan saat aku akan melahap
 makananku
 Pertemuan di tempat lain dan tak
 terhingga
 Itulah dunia di depan pintumu dan kamu
 mengucapkan terima kasih padanya

Sampai jumpa di dunia lain atau di
 kehidupan yang lain
 Sebuah kesempatan lain, sedetik dan
 terlalu buruk untuk yang satu ini
 Dan kemudian tertawa, tapi tawa untuk
 hari ini

Tiket untuk pertemuan lain, berkencan di
 surga
 Dan kemudian tertawa, tapi tawa untuk
 hari ini
 Menanti-nantikan untuk melihatmu yang
 begitu cantik

Sur le même bateau

*Sur les passerelles à l'embarquement
Populaires ou premières, derrière ou
devant
On monte les malles, des quais
sur le pont
On charge dans les cales de l'acier, des
jurons
Ne manque plus qu'un signe, du capitaine
un mot
Des cabines aux cuisines
Sur le même bateau
Un doigt de champagne, un toast au
départ
Dans les soutes, le baignoire et les heures de
quart
Des soirées mondaines, des valses ou
tangos
Aux ombres, à la peine, un mauvais tord
boyau
En attendant l'escale, Athènes ou
Macao
Sous les mêmes étoiles
Sur le même bateau*

*Au feu des machines, souffre matelot
Près de la piscine, les belles et les beaux
Des salles de moteurs, des salons joyaux
Ici la sueur, le plus grand luxe
en haut
Mais vienne une tempête, une lame en
sursaut
Toutes les âmes s'inquiètent
Sur le même bateau*

*Quand les astres s'en mêlent sur
l'immense océan
Quand tout devient si frêle face aux
éléments
Plus de rang, plus de classe, plus de
baignoire ou de beau
Chacun la même angouisse*

Sur le même bateau

Di atas kapal yang sama

Di atas jembatan asrama
Terkenal atau pertama, belakang atau
depan
Kita menaiki koper, di atas jembatan
dermaga
Kita memuat pegangan baja, sumpah
serapah
Jangan lagi kehilangan satu tanda, kata
kapten
Dari kabin ke dapur
Di atas kapal yang sama
Sebuah jari sampanye, bersulang di
awal
Di dalam bunker, penjara dan pergantian
jam
Malam-malam duniawi, irama waltz atau
tarian tango
Untuk bayang-bayang masalahnya, usus
berputar dengan buruk
Menunggu persinggahan, Athena atau
Makao
Di bawah bintang yang sama
Di atas kapal yang sama

Di tengah api mesin, pelaut yang malang
Dekat kolam renang, indah dan indah
Ruang mesin, ruangan permata
Di sini keringat, kemewahan terbesar di
atas
Tapi datanglah sebuah badai, sebuah
pedang melonjak
Semua jiwa khawatir
Di atas kapal yang sama

Saat bintang-bintang mencair di lautan
besar
Saat semuanya menjadi begitu lemah
terhadap unsur-unsurnya
Lebih banyak level kelasnya, lebih
banyak penjara atau keindahannya
Semua orang memiliki kesedihan yang
sama
Di atas kapal yang sama

Tous les blues sont écrits pour toi

*I woke up this morning baby
The blues was pouring out of me
Cent fois ces mots je les ai dits*

*Ces mots que d'autres avaient écrits
De toute ma voix, de toute mon âme
With all the soul that I can
Les blues comme on me l'a appris*

*I woke up this morning baby
Mais ce matin la, j'ai compris*

*La peine aux longs champs de coton
J'imaginai de mon cocon
Les coups, le sang, les temps boueux
J'avais mal en fermant les yeux*

*His baby's far away
J'ai des pardons, j'ai des prières
Mais l'blues c'est pas des phrases en
l'air*

*I woke up this morning baby
Mais ce matin t'as vraiment froid*

*Tu comprends du fond de ta poitrine
Tous les blues sont écrits pour toi*

*Oh, oh I feel, the blues in me
Nobody knows how I really feel*

Nobody knows, nobody cares

*Les mots te brûlent un par un comme s'ils
Comme s'ils t'appartiennent enfin*

Ces blues étaient les tiens

Semua musik blues ditulis untukmu

Aku bangun pagi ini sayang
Musik blues itu mengalir keluar dariku
Seratus kali aku mengucapkan kata-kata
itu

Kata-kata yang ditulis orang lain
Dengan segenap suaraku, segenap jiwaku
Dengan segenap jiwa yang aku bisa
Musik blues itu seperti aku telah
mempelajarinya

Aku bangun pagi ini sayang
Tapi pagi ini, aku mengerti

Masalah dengan ladang kapas yang luas
Aku membayangkan kepompongku
Pukulan, darah, cuaca berlumpur
Aku terluka saat menutup mataku

Kekasihnya pergi jauh
Aku telah memaafkan, aku telah berdoa
Tapi blues itu bukanlah kalimat yang
kamu lempar ke udara

Aku bangun pagi ini sayang
Tapi pagi ini, kamu benar-benar
kedinginan
Kamu mengerti jauh di dalam dadamu
Semua musik blues ditulis untukmu

Oh, oh aku merasa, blues di dalam diriku
Tidak ada yang tahu bagaimana aku
benar-benar merasakannya
Tidak ada yang tahu, tidak ada yang
peduli

Seolah kata-kata itu memanaskanmu
Seolah pada akhirnya mereka
memilikimu

Semua musik blues ini milikmu

*De toute ma voix, toute mon âme
With all the soul that I can
Les blues qu'on n'm'a jamais appris*

*I woke up this morning, the blues was
pouring out of me
Nobody knows, nobody sees*

Dengan segenap suaraku, seluruh jiwaku
Dengan segenap jiwa yang aku bisa
Musik blues yang tidak pernah aku
pelajari
Aku bangun pagi ini, musik blues
mengalir keluar dariku
Tidak ada yang tahu, tidak ada yang
melihat

Lampiran 3: Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE**

Nama : Ika Suhartini
NIM : 145110301111006
Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 29 April 1996
Alamat Asli : Jalan Kyai Hasin Mas No.111, Curahgrinting,
Kanigaran, Probolinggo
Nomor Ponsel : 081232169904
Email : ikasuhartini75@gmail.com
Pendidikan : SD Negeri Curahgrinting 1 (2002-2008)
SMP Negeri 7 Probolinggo (2008-2011)
SMA Negeri 4 Probolinggo (2011-2014)
Universitas Brawijaya, Malang (2014-2018)

Lampiran 4: Berita Acara Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Ika Suhartini
2. NIM : 145110301111006
3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
4. Topik Skripsi : Semantik
5. Judul Skripsi : Sinestesia Pada Lirik Lagu Céline Dion dalam Album
S'il Suffisait d'aimer
6. Tanggal Mengajukan : 02 Oktober 2017
7. Tanggal Selesai Revisi : 13 Maret 2018
8. Nama Pembimbing : Ika Nurhayani, Ph.D.
9. Keterangan Konsultasi

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	02 Oktober 2017	Pengajuan Judul	Ika Nurhayani, Ph.D.	
2.	09 Oktober 2017	Revisi Bab I, II dan III	Ika Nurhayani, Ph.D.	
3.	15 November 2017	ACC Seminar Proposal	Ika Nurhayani, Ph.D.	
4.	20 November 2017	Ujian Seminar Proposal	Ika Nurhayani, Ph.D.	
5.	24 November 2017	Pengajuan Bab IV dan V	Ika Nurhayani, Ph.D.	
6.	20 Desember 2017	Revisi Bab IV dan V	Ika Nurhayani, Ph.D.	

7.	05 Januari 2018	ACC Seminar Hasil	Ika Nurhayani, Ph.D.	5
8.	14 Februari 2018	Ujian Seminar Hasil	Ika Nurhayani, Ph.D.	5
9.	23 Februari 2018	Revisi Bab I-V ACC Ujian Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D.	3
10.	09 Maret 2018	Ujian Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D.	5
11	14 Maret 2018	Revisi	Ika Nurhayani, Ph.D.	8

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:

A

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



[Handwritten Signature]
Ismatul Khasanah, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIP 19750518 200501 2 001

Malang, 16 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



Ika Nurhayani, Ph.D.
NIP 19750410 200501 2 002